

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
USAHA KERAJINAN ANYAMAN PURUN DI DESA PULAU
GERONGGANG KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***INCOME ANALYSIS AND DEVELOPMENT STRATEGY FOR
THE PURUN WOVEN CRAFT BUSINESS IN PULAU
GERONGGANG VILLAGE EAST PEDAMARAN DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Eko Perdana Saputra
05011382025132**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

EKO PERDANA SAPUTRA. Analysis of Income and Development Strategy For The Purun Woven Craft Business in Pulau Geronggang Village East Pedamaran District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **SRIATI**).

Indonesia, as an archipelagic country, has various ethnicities. This ethnic diversity is what makes each region in this country have different characteristics. One concrete example of this condition can be found in Pulau Geronggang Village, East Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province. Geronggang Island Village is one of the purun woven producing areas in East Pedamaran District. Even though the purun processing process still uses traditional methods, this area is already known as an area where some of the people are purun mat woven craftsmen. The determination of the location was carried out deliberately (Purposive Sampling) with the consideration that the location is a place for carrying out purun weaving craft business which has been passed down from generation to generation and the peculiarity of this location is that there is a lot of peat land which is suitable for the development of purun plants. This research aims to describe the process of making purun woven crafts, starting from taking the purun, drying the purun, giving color to the purun, and weaving the purun into processed mats, peci and bags, after that calculating how much income the purun woven craft generates and analyzing development strategies purun woven craft business in Pulau Geronggang Village, East Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. Calculation of income from the purun woven craft business by calculating the results from the production of mats, caps and bags. The results of this research show that the average income of craftsmen in the purun woven craft business is IDR 2,853,179 per year with a profit level of R/C Ratio of 2.54 and B/C Ratio of 1.54 using descriptive methods, indicating that the purun woven craft business in Peci and bag products are considered to be inefficient or not worth cultivating because they have yields <1 . However, with the existence of woven mat products, Purun woven craftsmen can still continue their business. And the purun woven craft business in Pulau Geronggang Village, East Pedamaran District is in quadrant 2 of the ST strategy (verification strategy), namely the development of purun woven craft products by involving the skills of skilled craftsmen by innovating in creating new products, using e-commerce to market and sell products. -purun woven craft products to reach a wide market and maximize the use of existing raw materials and consistently maintain a high level of quality in the production process of purun woven crafts.

Keywords: development strategy, R/C and B/C *Ratio*, SWOT analysis

RINGKASAN

EKO PERDANA SAPUTRA. Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan, memiliki beragam etnis. Keragaman etnis inilah yang membuat setiap wilayah di negara ini memiliki karakteristik yang berbeda. Salah satu contoh konkret dari kondisi ini dapat kita temukan di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir provinsi Sumatera Selatan. Desa Pulau Geronggang merupakan salah satu daerah penghasil anyaman purun di Kecamatan Pedamaran Timur, meski proses pengolahan purun masih menggunakan cara tradisional namun daerah ini sudah dikenal sebagai daerah yang sebagian masyarakatnya pengrajin anyaman tikar purun. Penentuan lokasi dilakukan sengaja (*Purposive Sampling*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan tempat melakukan usaha kerajinan anyaman purun yang turun-temurun dan kekhasan dari lokasi ini terdapat banyak sekali lahan gambut yang cocok untuk pengembangan tanaman purun. Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Mendeskripsikan Proses pembuatan kerajinan anyaman purun, mulai dari pengambilan purun, penjemuran purun, pemberian warna pada purun, dan penganyaman purun menjadi olahan kerajinan tikar, peci, dan tas 2. setelah itu dilakukannya perhitungan berapa besar pendapatan kerajinan anyaman purun 3. menganalisis strategi pengembangan usaha kerajinan anyaman purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir. Perhitungan pendapatan usaha kerajinann anyaman purun dengan menghitung hasil dari produksi tikar, peci dan tas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata pengrajin usaha kerajinan anyaman purun sebesar Rp2.853.179 per tahun dengan tingkat keuntungan R/C *Ratio* 2,54 dan B/C *Ratio* 1,54 dengan menggunakan metode deskriptif, menunjukkan bahwa usaha kerajinan anyaman purun pada produk peci dan tas dinilai belum efisien atau belum layak diusahakan karena memiliki hasil <1. Namun dengan adanya produk anyaman tikar pengrajin anyaman purun masih dapat melanjutkan usahanya. Dan Usaha kerajinan anyaman purun di Desa Pulau geronggang kecamatan pedamaran Timur berada di kuadran 2 strategi ST (strategi diversifikasi) yaitu pengembangan produk kerajinan anyaman purun dengan melibatkan keterampilan pengrajin yang terampil dengan berinovasi dalam menciptakan produk baru, pemanfaatan e-commerce untuk memasarkan dan menjual produk-produk kerajinan anyaman purun agar menjangkau pasar yang luas dan memaksimalkan pemanfaatan bahan baku yang ada dan secara konsisten mempertahankan tingkat kualitas yang tinggi dalam proses produksi kerajinan anyaman purun.

Kata kunci: analisis SWOT, R/C dan B/C *Ratio*, strategi pengembangan

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
USAHA KERAJINAN ANYAMAN PURUN DI DESA PULAU
GERONGGANG KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Eko Perdana Saputra
05011382025132**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN
USAHA KERAJINAN ANYAMAN PURUN DI DESA PULAU
GERONGGANG KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Eko Perdana Saputra
05011382025132

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



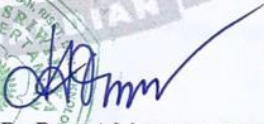
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Eko Perdana Saputra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP.199708122023212024 | Ketua | (.....) |
| 2. M. Huanza, S.P.,M.Si.
NIP.199410272022031010 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Muhammad Arby, S.P.,M.Sc.
NIP.197711022005011001 | Penguji | (.....) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP.195907281984122001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Perdana Saputra

NIM : 05011382025132

Judul : Analisis Pendapatan dan Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Eko Perdana Saputra

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Eko Perdana Saputra, lahir pada tanggal 21 November 2001 di Pedamaran Timur. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, pasangan Bapak Heru Arpindo dan Ibu Elmi Wati.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 1 Pulau Geronggang pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 pedamaran Timur dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Palembang dan lulus pada tahun 2020. Pendidikan jenjang perguruan tinggi penulis tempuh di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, dengan Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Palembang melalui Jalur Seleksi Mandiri. Saat ini penulis telah menyelesaikan pendidikan selama 8 semester. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) Sebagai Kepala Bidang Seni pada tahun 2021 dan juga menjadi Wakil Bupati Koordinator Wilayah Palembang tahun 2022. Penulis aktif di organisasi Ikatan Bujang Gadis Universitas Sriwijaya (IBGU) pada tahun 2021 sebagai “Berbakat Bujang Unsri” dan pada tahun 2022 diamanahkan menjadi Ketua Umum IBGU periode 2023-2024.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Dan Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Purun Di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir” Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

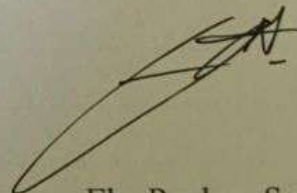
Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada semua yang telah memberikan dukungan, bimbingan, semangat kerjasama, dan nasehat yang berharga dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih khusus kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah SAW atas rahmat dan hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Elmi Wati sebagai ibu penulis yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, kasih sayang, doa, dan dorongan moral maupun materi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Bapak Heru Arpindo sebagai ayah penulis yang memberikan perhatian dukungan, kasih sayang, dan doa agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
4. Ibu Rogaya sebagai nenek penulis yang memberikan perhatian, dukungan, kasih sayang, dan doa agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
5. Dera Permata Sari, Destra Karya, Helin Nurhasana, Kusdianto dan Melinda Sapitri sebagai kakak penulis yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, kasih sayang, dan doa.
6. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga studi penulis terselesaikan.
8. Rumah ke dua kita *Abin di Hati* yang sudah menemani, mendengarkan keluh kesah dan tempat berkembang dari awal bergabung di Bujang Gadis Universitas Sriwijaya hingga sekarang.

9. Sahabat seperjuangan sejati *Sipengejar Gelar*, Arinda Ramadhani, Rini Afrianti, Fitri Aryani, Aliyah Ruby Nafisah, Nessya Nuragli Putri, Nurul Hayati, dan Alm. Singgih wibisono yang menjadi sahabat seperjuangan di masa kuliah.
10. Sahabat ombak *Krui Kuy*, Yoga, Indy, Arinda, Aliyah, Nessya, Fitri, Fradio, Kartika, Ridho, David, Rauf, Arya dan Afif yang menjadi teman hebat petualang ombak.
11. Anak Bimbingan Ibu Sriati yaitu Dian, Natasya, Indah, Faridatun, Ayu dan Dodi yang menjadi teman bimbingan.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran bersifat membangun dalam penyempurnaan tulisan ini. Demikian ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada yang tertera diatas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Indralaya, Maret 2024



Eko Perdana Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tumbuhan Purun	6
2.1.2. Konsepsi Kerajinan	7
2.1.3. Konsepsi Pengrajin Anyaman Purun	8
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	9
2.1.5. Konsepsi Penerimaan	10
2.1.6. Konsepsi Pendapatan	11
2.1.7. Analisis SWOT	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1. Tempat dan Waktu	16
3.2. Metode Penelitian	16
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	16
3.4. Metode Pengumpulan Data	17
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Keadaan Umum Daerah	24

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Umum Administratif	24
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	24
4.1.3. Demografi Penduduk	25
4.1.4. Mata Pencaharian	25
4.1.5. Sarana dan Prasarana	25
4.2. Karakteristik Pelaku Usaha Kerajinan Anyaman Purun di Desa Pulau Geronggang.....	26
4.2.1. Jenis Kelamin.....	27
4.2.2. Umur	27
4.2.3. Tingkat Pendidikan	28
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga dan Tanggungan.....	29
4.2.5. Lama Melakukan Usaha.....	30
4.2.6. Sumber Modal Usaha Kerajinan Anyaman Purun.....	30
4.3. Proses Produksi Kerajinan Anyaman Purun	31
4.3.1. Proses Pengambilan dan Penjemuran Purun.....	31
4.3.2. Proses Penumbukan Purun.....	32
4.3.3. Proses Pemberian Warna dan Perebusan pada Purun	33
4.3.4. Proses Penjemuran Tahap 2	34
4.3.5. Proses Penganyaman Purun Menjadi Tikar, Peci, dan Tas.....	35
4.4. Analisis Pendapatan Usaha Kerajinan Anyaman Purun	38
4.4.1. Biaya Tetap Usaha Kerajinan Anyaman Purun	38
4.4.2. Biaya Variabel Usaha Kerajinan Anyaman Purun.....	39
4.4.3. Biaya Total Usaha Kerajinan Anyaman Purun	41
4.4.4. Biaya Total, Penerimaan, Pendapatan, R/C dan B/C <i>Ratio</i> Usaha Kerajinan Anyaman Purun.....	42
4.5. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Anyaman Purun.....	44
4.5.1. Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal.....	44
4.5.2. Analisis Faktor Internal Menggunakan Matriks IFE	49
4.5.3. Analisis Faktor Eksternal Menggunakan Matriks EFE.....	50
4.5.4. Matriks Kuadran SWOT	51
4.5.5. Analisis Matriks Strategi SWOT	52

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Matriks IFE	20
Tabel 3.2. Matriks EFE	21
Tabel 3.3. Matriks SWOT	23
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk	25
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana	26
Tabel 4.3. Jenis Kelamin Responden	27
Tabel 4.4. Umur Responden	28
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Responden	29
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga dan Tanggungan.....	29
Tabel 4.7. Lama Melakukan Usaha	30
Tabel 4.8. Sumber Modal.....	31
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Tetap Kerajinan Tikar, Peci, dan Tas Usaha Kerajinan Anyaman Purun Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Tahun 2023	39
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Variabel Usaha Kerajinan Anyaman Purun Tikar	40
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Variabel Usaha Kerajinan Anyaman Purun Peci.....	40
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Variabel Usaha Kerajinan Anyaman Purun Tas	41
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Total Produksi Usaha Kerajinan Anyaman Purun	41
Tabel 4.14. Hasil Produksi Usaha Kerajinan Anyaman Purun	42
Tabel 4.15. Analisis Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	49
Tabel 4.16. Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	50
Tabel 4.17. Matriks Strategi SWOT Usaha Kerajinan Anyaman Purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan secara Diagramatik.....	13
Gambar 3.1. Matriks Kuadran SWOT	22
Gambar 4.1. Penjemuran Tahap 1.....	32
Gambar 4.2. Penumbukan Purun	33
Gambar 4.3. Proses Penjemuran Tahap 2	35
Gambar 4.4. Proses Penganyaman	36
Gambar 4.5. Matriks Kuadran.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Pedamaran Timur	62
Lampiran 2. Identitas Pengrajin	63
Lampiran 3. Biaya Tetap.....	64
Lampiran 4. Biaya Variabel Tikar	69
Lampiran 5. Biaya Variabel Peci	73
Lampiran 6. Biaya Variabel Tas	81
Lampiran 7. Total Biaya Produksi Tikar	89
Lampiran 8. Penerimaan Usaha Kerajinan Purun.....	92
Lampiran 9. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal Usaha Kerajinan Anyaman Purun.....	96
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	102

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan, memiliki beragam etnis. Keragaman etnis inilah yang membuat setiap wilayah di negara ini memiliki karakteristik yang berbeda. Terlihat dalam keragaman latar belakang sosial budayanya, seperti bahasa, tradisi, dan adat istiadat. Semua unsur-unsur kekhasan ini menggabungkan Indonesia menjadi satu paket budaya yang unik dan membedakan satu daerah dengan yang lainnya. Ini adalah salah satu aspek yang membuat Indonesia begitu menarik untuk dieksplorasi dan dipelajari. Salah satu contoh konkret dari kondisi ini dapat kita temukan di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir provinsi Sumatera Selatan, di mana kekayaan budaya dan etnis menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat setempat (Piranti, 2017).

Secara umum, Desa Pulau Geronggang memiliki kesamaan dengan Desa-desanya lainnya di Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam hal geografis, pemerintahan, dan aspek-aspek dasar lainnya. Namun, dibalik kesamaan tersebut, terdapat perbedaan yang menarik, terutama ketika kita melihat dari hasil kerajinan tangan di Desa Pulau Geronggang. Salah satu hal yang membuat Desa Pulau Geronggang menjadi menarik adalah hasil kerajinan dari tumbuhan purun, kerajinan ini telah diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi oleh masyarakat setempat. Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur memainkan peran penting dalam mempromosikan dan melestarikan kekayaan budaya Indonesia. Ini adalah salah satu contoh nyata bagaimana keberagaman budaya di Indonesia tidak hanya menjadi aset berharga bagi negara ini sendiri tetapi juga menjadi daya tarik bagi dunia untuk memahami dan menghargai keragaman budaya yang ada di Indonesia khususnya di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten OKI (Piranti, 2017).

Tumbuh liar dan melimpah di lahan rawa yang ada di desa Pulau Geronggan kecamatan Pedamaran Timur. Wilayah ini memiliki sejumlah besar sumber daya tumbuhan Purun yang sangat berpotensi untuk dimanfaatkan secara ekonomis. Hal

ini terutama disebabkan oleh ciri khas geografis Sumatra Selatan Khususnya di Kecamatan Pedamaran Timur yang mencakup banyak lahan rawa yang selalu tergenang air sepanjang tahun. Selain itu, tanah di daerah ini memiliki struktur gambut yang bersifat asam dengan tingkat pH sekitar 7, yang sangat cocok untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman Purun. Keberadaan tumbuhan purun di Desa Pulau Geronggang memiliki potensi besar untuk menjadi bahan baku yang dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan anyaman, sehingga memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam industri kerajinan lokal maupun pasar nasional dan internasional. Pemanfaatan Purun sebagai bahan baku kerajinan anyaman bukan hanya berpotensi sebagai sumber pendapatan ekonomi untuk masyarakat setempat, tetapi juga berperan dalam melestarikan warisan budaya dan tradisi anyaman yang khas bagi Desa Pulau Geronggang (Harsono, 2013).

Purun danau, yang memiliki nama ilmiah *Lepironia articulata*, tergolong dalam keluarga tumbuhan *cyperaceae*, secara taksonomi dikenal sebagai tumbuhan yang khas tumbuh di lahan rawa. Namun, menariknya, meskipun purun danau umumnya ditemukan di rawa, ia juga mampu tumbuh di daerah dengan kandungan garam (payau). Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika purun danau memiliki potensi untuk mengandung berbagai senyawa kimia yang beragam, termasuk alkaloid, flavonoid, steroid, triterpenoid, tanin, dan lain sebagainya. Masyarakat umumnya menggunakan purun danau sebagai bahan baku dalam pembuatan berbagai jenis kerajinan tangan, mirip dengan penggunaan purun tikus dan jenis purun lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa purun danau memiliki nilai yang signifikan dalam pengembangan industri kerajinan lokal. Keberagaman senyawa kimia yang potensial terdapat dalam tumbuhan ini dapat memberikan nilai tambah pada produk-produk kerajinan yang dihasilkan. Selain manfaat ekonomis, penting untuk memahami bahwa keberagaman tumbuhan seperti purun danau adalah bagian integral dari ekosistem rawa. Potensinya dalam menghasilkan senyawa kimia yang beragam serta nilai budaya dan lingkungan yang menjadikannya elemen berharga dalam kehidupan masyarakat dan ekosistem di daerah tumbuhnya (Piranti, 2017).

Purun Tikus dan beberapa tumbuhan lainnya seperti bambu dan rotan, yang sangat umum ditemukan, digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan kerajinan tangan, terutama dalam bentuk anyaman. Selain itu, dalam jenis purun,

fokus penggunaan biasanya hanya pada bagian batangnya, sementara bagian lain seperti akar, bunga, atau bagian lainnya jarang dimanfaatkan. Menariknya, pada Purun Tikus, kita menemukan beragam senyawa kimia yang terdapat pada berbagai bagian tumbuhan ini. Akarnya mengandung alkaloid, bagian bunganya mengandung alkaloid, flavonoid, dan steroid, sementara daun dan batangnya mengandung alkaloid, flavonoid, steroid, dan tanin. Di bagian umbinya, terdapat senyawa flavonoid yang memiliki potensi sebagai antioksidan dan juga bisa digunakan sebagai bahan adiktif. Pentingnya dicatat bahwa Purun Tikus dan Purun Danau termasuk dalam keluarga yang sama dalam taksonomi, meskipun mereka adalah spesies yang berbeda. Ini mengindikasikan bahwa dalam satu keluarga tumbuhan ini, terdapat keragaman kimia yang signifikan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, termasuk dalam industri kerajinan anyaman tangan (Luo *et al.*, 2014).

Kerajinan anyaman adalah hasil kegiatan membuat suatu barang dengan cara menganyam bahan-bahan tertentu disertai ketekunan, ketelitian, dan kecakapan yang mempunyai nilai-nilai keindahan. Menganyam merupakan satu kesibukan yang memberi pengalaman menyenangkan, baik dari orang tua maupun yang masih muda. Hal itu bukan saja dibuat, tetapi juga karena pekerjaan menganyam itu sendiri merupakan penggunaan waktu senggang yang sangat berharga. Teknik mengayam dikenal hampir di seluruh daerah di Indonesia, benda anyaman digunakan sebagai peralatan hidup sehari-hari pada masyarakat pedesaan. Dengan variasi bentuk dan nama anyaman yang berbeda pada setiap daerahnya. Walaupun teknik dasarnya sama akan tetapi tiap-tiap pengrajin dalam hal kehalusan, kekasaran dan tebal tipisnya anyaman, pewarnaan dan motif- motif yang digunakan. Selain berbagai peralatan rumah tangga, peralatan peternakan dan pertanian, benda-benda atau barang-barang anyaman juga dapat digunakan sebagai hiasan dinding rumah dan sebagainya. Kerajinan anyaman urun dapat bersaing dengan kerajinan anyaman yang terbuat dari plastik dan tas belanja yang terbuat dari kain sehingga strategi tersebut dapat berorientasi pada keinginan pasar maupun konsumen agar kerajinan anyaman Purun semakin dikenal masyarakat dan diminati (Harsono, 2013).

Anyaman purun merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat di Kecamatan Pedamaran Timur, khususnya di desa Pulau Geronggang. Terdapat beberapa Dusun yang mengelolah tumbuhan purun menjadi anyaman tikar purun. Desa Pulau Geronggang memiliki potensi dalam pembuatan tikar purun, hal ini didukung dengan banyaknya tumbuhan purun yang tumbuh di daerah ini sehingga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Desa Pulau Geronggang merupakan salah satu daerah penghasil anyaman purun di Kecamatan Pedamaran Timur, meski proses pengolahan purun msih menggunakan cara tradisional namun daerah ini sudah dikenal sebagai daerah yang sebagian masyarakatnya pengrajin anyaman tikar purun. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan analisis pendapatan yang diterima oleh pengrajin anyaman purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran usaha kerajinan anyaman purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar pendapatan pelaku usaha kerajinan anyaman purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana strategi pengembangan usaha kerajinan anyaman purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Proses pembuatan kerajinan anyaman purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menghitung berapa besar pendapatan kerajinan anyaman purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Menganalisis strategi pengembangan usaha kerajinan anyaman purun di Desa Pulau Geronggang Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Beberapa kegunaan yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan atau sumber informasi yang berguna bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian analisis pendapatan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti tentang permasalahan yang dikaji dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eptiawan, S., Rochdiani, D., dan Yusuf, M. N. 2017. Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/c pada Agroindustri Gula Aren (suatu Kasus di Desa Sidamulih Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 5(5), 360–365.
- Fatimah, F. N. A. D. 2016. *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia.
- Fatmawati, T. O. 2020. Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi*, 9(4), 371–382.
- Harsono, D. 2013. Sifat Fisis dan Mekanis Purun Bajang Sebagai Substitusi Purun Danau dan Purun Tikus. *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, 5(2), 45–51.
- Hidayat, L., dan Halim, S. 2013. Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1 (2), 159–168.
- Hurriyati, R., dan Dirgantari, P. D. 2021. Strategi pengembangan kerajinan anyaman Purun untuk meningkatkan daya saing. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17 (229), 27–40.
- Husin, S. 2013. Analisis Usaha Kerajinan Rotan di Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Repository Universitas Riau*, 3 (2), 56–59.
- Idris, M. 2015. *Strategi Pengembangan Industri Meubel Rotan Irma Jaya di Kota Palu*. *Agrotekbis*, 3 (2), 247–254.
- Jannah, M. 2018. Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Banque Syar'i*, 7, 87–112.
- Luo, Y., Xingren, L., Juan, H., Jia, S., Liyan, P., Xingde, W., Runan, D dan Qinshi, Z. 2014. *Isolation, Characterisation, and Antioxidant Activities of Flavonoids from Chufa (Eleocharis tuberosa) Peels*. *Journal of Food Chemistry*, 164: 30–35
- Mulyati, E., Hardiana, B. N., Hidayat, R., Apriyulianti, S., dan Agustina, B. R. 2023. Pengembangan Produk Kerajinan dari Anyaman Bambu di Desa Babussalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3 (1), 1–9.
- Mulyana E., Rosana E., Paramita D. 2017. Analisis Pendapatan Pengrajin Anyaman Tikar Purun di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal UMJ*, 147-154.
- Nisak, Z. 2013. Analisis SWOT untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9 (2), 468–476.
- Panjaitan, P.H., G. H. dan M. M. L. 2020. Analisis Perbandingan Usaha Tani Benih Padi Bersertifikat dan Non Bersertifikat di Desa Pematang Johar (Studi Kasus Labuhan Batu Deli Kecamatan Deli Serdang). *Jurnal Agriuma*, 2 (2), 97–107.

- Piranti, T.O. 2017. *Skrining Fitokimia pada Tumbuhan Purun Tikus (Eleocharis dulcis) dan Rumput Gelembung (Utricularia aurea)*. Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Brawijaya.
- Purnomo, R. A. 2016. *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Serenami, C. N., dan Palit, R. A. 2017. Indonesia Untuk Generasi Muda,1(3), 417–430.Suganda, E., Wadin, W., dan Parlan, P. 2020. Upaya untuk Mengembangkan Keterampilan Kerajinan Tangan. *Journal Of Lifelong Learning*, 3 (1), 35–44.